

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Zeolit yang terendam berinteraksi dengan larutan elektrolit (A) Kation pada zeolit bertukar dengan kation yang ada pada air (B)....	8
Gambar 3 1.1 Diagram Alur Penelitian.....	11
Gambar 3.1 Proses sintesis zeolit.....	13
Gambar 3.2 NaOH ( Kiri ) yang dicampur dengan H <sub>2</sub> O dan diaduk hingga homogen (kanan).....	15
Gambar 3.3 Abu sekam padi yang menjadi bahan dasar SiO <sub>2</sub> .....	15
Gambar 3.4 Pengadukan larutan menggunakan <i>magnetic steerer</i> pada suhu 80°C dengan kecepatan 250 rpm. ....	16
Gambar 3.4 Larutan yang telah melalui proses <i>aging</i> .....	17
Gambar 3.5 Proses pemanasan larutan dalam <i>autoclave</i> dengan metode hidrotermal menggunakan microwave (kiri), dan proses pendinginan <i>autoclave</i> setelah pemanasan (kanan) .....	17
Gambar 3.6 Hasil dari pemanasan disaring menggunai kertas filter dan dicuci sebelum melalui proses pengeringan.....	18
Gambar 3.8 Pengeringan hasil sintesis.....	18
Gambar 4.1 Grafik perbandingan salinitas hasil zeolit sintetik dengan abu sekam padi.....	20
Gambar 4.2 Grafik salinitas zeolit sintetik dengan variasi massa aluminat .....	22
Gambar 4.3 Salinitas zeolit sintetik dengan variasi waktu pemanasan hidrotermal .....	23
Gambar 4.4 Grafik penurunan salinitas dari sintesis zeolit variasi daya .....	24
Gambar 4.5 Grafik perbandingan $q_e$ antara zeolit sintetik, zeolit alam, dan abu sekam padi.....	25

Gambar 4.6 grafik perbandingan $q_e$ zeolit yang disintesis dengan variasi massa aluminat .....	25
Gambar 4.7 Grafik $q_e$ zeolit yang disntesis dengan variasi lama waktu pemanasan.....	26
Gambar 4.8 Grafik $q_e$ zeolit yang disintesis dengan variasi daya <i>microwave</i> .....	26
Gambar 4.9 Grafik Karakterisasi pada sample zeolit clipnotilolite, abu sekam padi dan hasil sintesis zeolit.....	27
Gambar 4.10 Grafik Hasil Karakterisasi FTIR .....	29